



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1) S.Sos.

Oleh: Asrul Pauzi

Nim: 11544103906

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Asrul Pauzi**
NIM : 11544103906
Judul : **Pengelolaan Dakwah di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 02 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayahillah, M. Kom.I
NIP. 130417027

Penguji III

Drs. H. Syahril Romli, M. Ag
NIP. 195706111988031001

Penguji IV

Dra. Silawati, M. Pd
NIP. 196909021995032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas
Lamp : 5 (Eksemplar)
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Asrul Pauzi Nim 11544103906** dengan judul **"Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. Syahril Romli, M.Ag
195706111998803001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Asrul Pauzi
Nim : 11544103906
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Drs. Syahril Romli, M.Ag
195706111998803001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asrul Pauzi
Nim : 11544103906
Tempat /tanggal lahir : Mandailing Natal, 20 Agustus 1996
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **"Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,

ASRUL PAUZI
NIM.11544103906



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGELOLAAN DAKWAH DI MASJID AGUNG AR-RAHMAN KOTA PEKANBARU

Asrul Pauzi

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas aktivitas kegiatan pengelolaan kegiatan dakwah pada masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 5 teknik dalam mendapatkan data yang dilakukan di masjid Agung Ar-Rahman kota Pekanbaru, yaitu (1) perencanaan masjid Ar-Rahman, dalam perencanaan pengelolaan dakwah masjid Agung Ar-Rahman pertama dilakukan rapat dengan badan pengelola, yang dibahas terkait dengan solusi, proker dan perencanaan. (2) pengorganisasian dakwah di pegang oleh bidang imaroh, idaroh riayah tapi untuk memantau kegiatan itu dilakukan oleh pengurus harian masjid dan dibantu oleh pegawai. (3) tentang pelaksanaan, untuk pelaksanaan kegiatan dakwah pada masjid Ar-Rahman mengikuti dari matriks kegiatan dakwah yang telah direncanakan sesuai dengan kegiatan di masjid dan membuat beberapa kegiatan dakwah. (4) tentang pengawasan, dilakukan dengan cara memantau kegiatan dan memeriksa hasil laporan kegiatan yang masuk setiap bulannya. (5) Evaluasi, hal ini dilakukan oleh ketua harian masjid Ar-Rahman yang meliputi evaluasi bersifat internal dan eksternal.

Kata Kunci: pengelolaan, dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAGEMENT OF DAKWAH AT THE AR-RAHMAN MOSQUE, PEKANBARU CITY

Asrul Pauzi

Da'wah Management Study Program

Faculty of Da'wah and Communication

Sultan Syarif Qasim State Islamic University Riau

ABSTRACT

This study aims to find out more clearly the activities of managing da'wah activities at the Ar-Rahman Grand Mosque, Pekanbaru City. The type of research used is field research (field research). This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using interviews, observation and documentation

The results showed that there were 5 techniques in obtaining data carried out at the Ar-Rahman Grand Mosque in Pekanbaru city, namely (1) planning the Ar Rahman mosque, in planning the management of the Da'wah of the Great Ar Rahman mosque, the first meeting was held with the management body, which was discussed related to solutions. , work and planning (2) the organization of da'wah is handled by the field of imaroh, idaroh riayah but to monitor these activities it is carried out by the mosque's daily management and assisted by employees (3) regarding implementation, for the implementation of da'wah activities at the Ar-Rahman mosque following the activity matrix da'wah which has been planned in accordance with the activities in Maspd and made several da'wah activities. (4) regarding supervision, it is carried out by monitoring activities and checking the results of incoming activity reports every month. (5) Evaluation, this is carried out by the daily chairman of the Ar-Rahman mosque which includes internal and external evaluations

Keywords: management, da'wah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru”**. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis junjungkan untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat-nya kearah yang benar. Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi serta memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana satu (S-1) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ayahanda tercinta Ahmad Lubis dan Ibunda terkasih Erlisa, serta adek saya Ego Andrian terimakasih telah menjadi keluarga yang terbaik yang selalu memberikan support baik materil maupun moril. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
2. Terimakasih untuk seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu bisa diandalkan apabila dimintai tolong demi terselesaikannya skripsi ini, baik temen seperjuangan di kampus maupun organisasi.
3. Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Dekan Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Imron Rosidi M.A, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. SI, Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M. Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M. Ag selaku Plt. ketua Prodi Manajemen Dakwah, sekretaris prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
6. Penasehat Akademik Dr. Masduki, M. Ag yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Drs. Syahril Romli, M. Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kak Derhana yang telah banyak memberi pemahaman tentang skripsi sehingga penulis paham dan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
11. Kepada sahabat saya Kurniadi, Arifin, Hasan, Izul yg sering mengerjakan bersama skripsi ini agar bagus dan benar
12. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adek Nur Widia yg telah memberi semangat dan selalu kebersamaan dalam tahap penyelesaian skripsi ni.
13. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pengurus dan jamaah Masjid Al-Jihad Jl. Todak/Maskoki yg telah memberi amanah kepada saya untuk bertugas di masjid ini sehingga saya bisa memiliki tempat tinggal dan kebutuhan lain selama kuliah di Uin Suska Riau.
14. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan mendatang. Akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

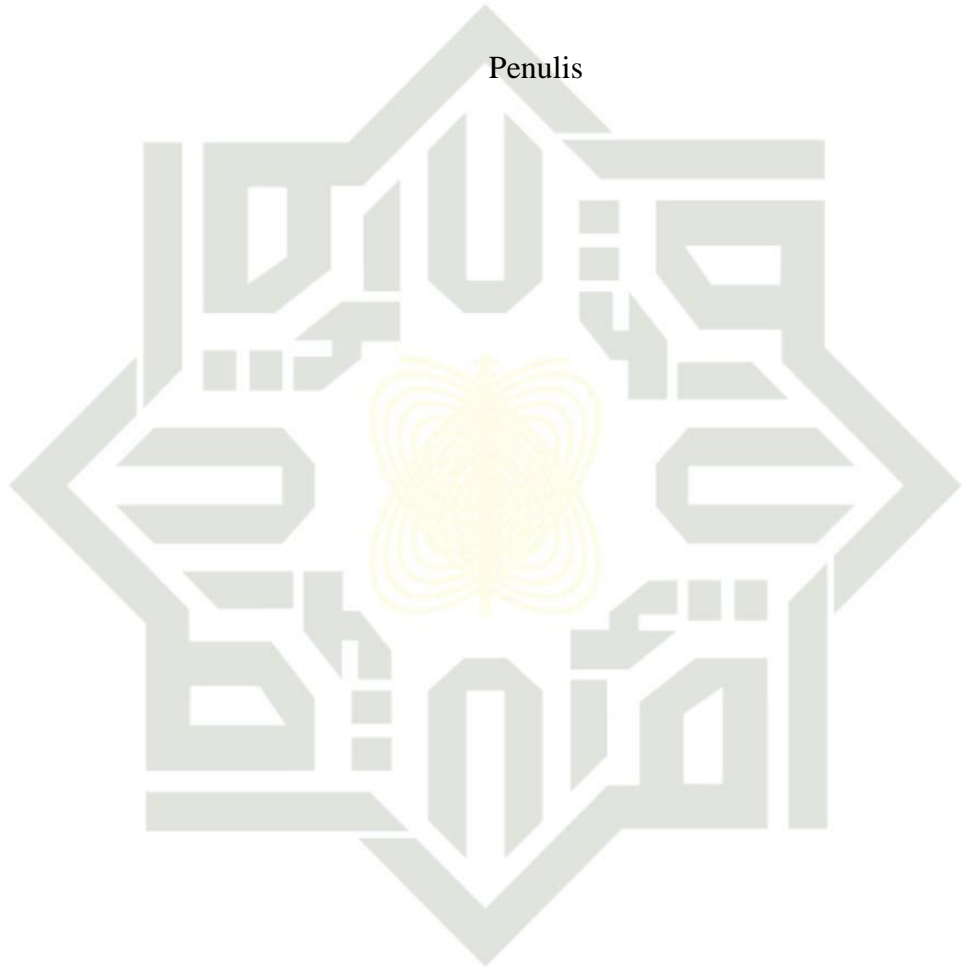
kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin YaRobbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI..... ii

BAB I: PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR..... 8

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengelolaan	15
2. Dakwah.....	31
B. Kajian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN..... 34

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Informan Penelitian	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisa Data.....	37

BAB IV: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....38

A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru	39
B. Visi dan Misi Masjid Agung ar-Rahman	39
C. Struktur Kepengurusan Masjid Agung Ar-Rahman.....	40
D. Sarana dan Prasarana Masjid ar-Rahman.....	47
E. Karakteristik Madani.....	55

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....56

A. Penyajian Data.....	56
1. Perencanaan.....	58
2. Pengorganisasian.....	60
3. Pelaksanaan	61
4. Pengawasan	62
5. Evaluasi	63
B. Pembahasan	

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN64

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kajian tentang dakwah dan keterkaitannya dengan masjid sebagai salah satu tempat yang strategis melakukan dakwah, dipandang penting dilakukan dengan pertimbangan antara lain: Dakwah mengajak umat hidup ke jalan yang benar, ber-Islam secara benar, memahami dan mengaktualisasi ajaran Islam secara benar dan utuh merupakan kewajiban setiap muslim, dakwah merupakan salah satu kegiatan penting dan sentral bagi lembaga dakwah yang langsung berkontribusi antara da'i dan mad'u. Dalam memelihara dan mengembangkan eksistensinya dalam masyarakat. Aktifitas dakwah dapat berkontribusi positif dalam menggalang kerukunan, tetapi dapat juga berkontribusi negatif mengundang konflik yang merugikan kerukunan.¹

Pekerjaan pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam upaya mempersatukan dan memperbaiki umat melalui gerakan dakwah Islam di Madinah adalah membangun masjid (kini dikenal dengan sebutan Masjid Nabawi). Semua penduduk (umat Islam) ikut berpartisipasi dalam pembangunan masjid yang langsung dipimpin oleh Nabi. Inilah pekerjaan massal yang mampu menyatukan hati umat.²

Pada saat itu, masjid bukan sekedar tempat shalat (ibadah ritual), melainkan juga tempat umat Islam menerima ajaran, nasehat, dan bimbingan Nabi. Di tempat suci inilah mereka membicarakan segala hal yang menyangkut kebaikan umat manusia. Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun alangkah sia-sianya jika masjid yang didirikan tak disertai dengan orang-orang yang memakmurkannya. Masjid itu akan menjadi tak terawat, cepat rusak, tanpa jamaah, dan sepi dari

¹ M. Yusuf Asry, *Gerakan Dakwah Islam Perspektif Kerukunan Umat Beragama* (Jakarta: Badan litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2012), hlm 3

² Syamsuddin, RS, *Sejarah Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan. Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat.³

Masjid masih belum diberdayakan proporsional bagi pembangunan umat Islam. Memang tidak mudah mengajak umat untuk kembali ke masjid seperti zaman Rasulullah. Persepsi yang berkembang, bahwa masjid adalah untuk kepentingan kegiatan spiritual belaka, sehingga umat Islam pun bercerai-berai dalam persaudaraannya. Organisasi-organisasi Islam belum bisa mendapatkan cara yang bisa menciptakan rasa kesetiakawanan muslim yang sebenarnya. Hal ini karena para pemimpin dan jamaahnya belum dapat mengamalkan Al-Quran dan As-Sunnah secara konsekuen.

Memfungsikan masjid semata-mata sebagai tempat ibadah mahdoh saja otomatis menipiskan inisiatif untuk menggelorakan kegiatan-kegiatan lain. Masjid hanya para musafir yang datang untuk shalat dan beristirahat. Masjid seperti ini namanya tetap masjid, tapi sungguh jauh dari status maju apalagi makmur. Masjid semacam ini memerlukan kegiatan dakwah yang aktif agar ia lebih berfungsi. Sebenarnya mengelola dakwah / ceramah di masjid, lebih menguntungkan bagi umat, ketimbang dengan hanya mencari informasi tentang Islam lewat alam maya (internet) saja. Mendengarkan ceramah di masjid tidak hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga pengaruh iman dan rasa persaudaraan yang tinggi (Ukhuwah Islamiyah), karena akan mampu bersilaturahmi secara langsung. Sistem pengelolaan dakwah atau ceramah yang kita lakukan di masjid, dari dahulu hingga sekarang tidak pernah di evaluasi berdasarkan barometer-barometer yang mampu pula untuk dijadikan sebagai alat ukur. Bagaimana kita mau menggunakan metode dakwah atau ceramah kalau evaluasi terhadap pelaksanaan dakwah selama itu tidak ada. Ini artinya kita mengelola dakwah di masjid baik oleh lembaga dakwah maupun muballigh/muballigoh serta pengurus masjid, hanya sebagai usaha jalan ditempat. Ternyata umat sudah menggunakan kendaraan yang canggih, sehingga dakwah di masjid selalu tertinggal dalam metode dan pola serta sistem pengelolaannya.⁴

³ Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 72

⁴ *Ibid*, hlm.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk merealisasikan fungsi dan peran Masjid diperlukan pengelola masjid yang mampu mengadopsi prinsip-prinsip manajemen modern, sehingga aktivitas yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsung secara efektif dan efisien. Kebutuhan akan pengelola masjid yang profesional dengan pengelolaan yang akuntabel semakin tidak bisa ditawar lagi mengingat kompleksitas kehidupan umat manusia yang semakin canggih akibat proses globalisasi, kemudahan transportasi, kecepatan informasi dan kemajuan teknologi.

Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru merupakan salah satu masjid yang dikelola oleh pemerintah kota Pekanbaru. Masjid ini berusaha untuk memaksimalkan peran dan fungsinya layaknya fungsi yang ideal dan professional. Hal ini ditandai dengan banyaknya aktifitas yang dikembangkan. Aktifitas Masjid Agung Ar-Rahman dalam pandangan penulis sangat menyentuh dan melibatkan berbagai kalangan. Seperti masyarakat, para pegawai Pemko/Bank/ dan kantor-kantor yang ada disekeliling Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Selain itu masjid ini juga memiliki kegiatan dakwah yang jelas dan bervariasi ditunjang dengan fasilitas fisik yang memadai dan manajemen kepengurusan yang profesional.⁵

Untuk meningkatkan kemakmuran masjid, Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan baik secara kualitas maupun kuantitas yang meliputi pelayanan dibidang peribadatan, pendidikan, sosial kemasyarakatan, kesehatan, pengajian, tabligh akbar dan bidang-bidang yang lainnya yang berkaitan dengan dakwah bil-lisan seperti, mengadakan *KajianTafsir* (ceramah senin subuh), *Tausiah* sebelum zuhur, *Seni Baca Al-Qur'an* (setiap hari ahad pagi) dan berbagai kegiatan lainnya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan dan pengorganisasian kegiatan keagamaan di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru yang berkaitan dengan upaya pengembangan dakwah dengan judul “Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru”

⁵Observasi ketika PPL di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru pada Tgl 12 September 2018 sampai 12 November 2018



B. Penegasan Istilah

Pada penegasan istilah ini penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, guna menghindari kesalah pahaman tentang pengertian istilah yang dipakai dalam penelitian ini maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengelolaan

Pengelolaan adalah pengaturan, penyusunan dan pelaksanaan perancangan yang dibuat dan melibatkan pengembangan semua elemen yang ada di lembaga dakwah untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Proses yang memberi pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan dari lembaga tersebut.⁶

2. Dakwah

Dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk di alihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁷

Dakwah adalah usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis syariat serta akhlak islamiah⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengelolaan aktivitas kegiatan dakwah pada Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

⁶ Ahmad Sutarmadi, *Manajemen Masjid Kontemporer*, (Jakarta: Media Bangsa, 2012.)

hlm 64

⁷ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2012) hlm 20

⁸ M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009). hlm 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui lebih jelas pengelolaan dakwah di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait tentang masalah manajemen lembaga dakwah.
- Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- Hasil penelitian ini secara khusus mampu memberikan kontribusi bagi masjid-masjid dan lembaga dakwah dalam upaya mengelola dakwah di masjid sehingga umat/masyarakat bisa memultifungsikan masjid dalam hal apapun, baik duniawi maupun ukhrawi.
- Untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) di perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau bidang kajian Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan sejarah berdirinya masjid Agung Ar-Rahman, termasuk visi dan misinya, struktur kepengurusan organisasinya, serta kegiatan dakwah yang dilakukan oleh masjid Agung Ar-Rahman kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Pengelolaan Dakwah di masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebelum menguraikan lebih dalam mengenai pengelolaan dakwah pada Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru dalam mengembangkan dakwah Islamiyah, permasalahan yang hendak di pecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan/pengurus lembaga dakwah dalam mengembangkan dakwah islami.

1. Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa indonesia kontemporer karangan Peter Salim dan Yenny Salim, berarti memimipin, mengendalikan, megatur dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.⁹

Dalam bahasa Arab, istilah pengelolaan diartikan sebagai *annizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.

Pengelolaan secara terminologi terdapat banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya adalah :

“Sebuah proses perencanaan, pengoganisasian, pengaturan, dan pengawasan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan”

Di samping itu, terdapat pengertian lain dari kata pengelolaan, yaitu “Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung

⁹[https :// kbbi. Web. Id/kelola.html](https://kbbi.Web.Id/kelola.html). di acses pada tanggal 02 Maret 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain”.¹⁰

Dengan demikian, secara keseluruhan definisi pengelolaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.
- c. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Adapun unsur-unsur manajemen itu terdiri dari; *man, money, metode, machines, materials, dan market*, disingkat 6 M. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Timbul pertanyaan tentang: apa yang diatur, apa tujuan diatur, mengapa harus diatur, siapa yang mengatur, dan bagaimana mengaturnya.

- a. Apa yang diatur adalah semua unsur manajemen, yakni 6 M.
- b. Tujuannya diatur adalah agar 6 M lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mewujudkan tujuan.
- c. Harus diatur supaya 6 M itu bermanfaat optimal, terkoordinasi dan terintegrasi dengan baik dalam menunjang terwujudnya tujuan organisasi.
- d. Orang yang mengatur adalah pimpinan dengan kepemimpinannya, yaitu pimpinan puncak, dan super visi.

¹⁰ Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006) hlm 9.

¹¹ *Ibid*, hlm 9-10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengaturnya adalah dengan melakukan kegiatan urut-urutan fungsi manajemen tersebut.

Sedangkan definisi pengelolaan sendiri adalah ilmu atau seni mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber dayalainnya secara efektif dan efisien, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹²

2. Fungsi-fungsi Pengelolaan

Sebenarnya masih banyak pendapat lain tentang fungsi-fungsi pengelolaan ini, namun yang pasti pada setiap konsep pengelolaan terdapat komponen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian. Keempat fungsi menurut George R. Terry dikutip oleh Kahatib Pahlawan Kayo dalam bukunya manajemen dakwah tersebut saling terkait secara integral dalam operasional pengelolaan tidak dapat dipisah antara satu sama dengan lainnya.¹³

Fungsi Pengelolaan menurut George R. Terry terdiri atas :

- a. Fungsi *Planning* (Perencanaan)

Anderson dan Bowna sebagaimana dikutip oleh Kahatib Pahlawan kayo dalam bukunya manajemen dakwah, mengatakan bahwa yang dimaksudkan dengan perencanaan adalah “Proses mempersiapkan seperangkat putusan bagi perbuatan di masa datang”. Ada 2 (dua) pertanyaan pokok yang harus dijawab oleh sebuah perencanaan, yaitu apa yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan harus mampu mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan organisasi ke arah tujuan dan maksud yang ditetapkan, serta mengurangi perbuatan yang untung-untungan atau difungsional yang tidak mendukung tujuan organisasi.

¹² Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm 1

¹³ Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007), hlm 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping itu, perencanaan juga membawa taraf rasional dan keteraturan yang lebih tinggi ke dalam organisasi. Oleh sebab itu, perencanaan menurut adanya inisiatif untuk menciptakan situasi kondusif yang meliputi serangkaian kebijakan dalam menentukan program serta metode dan prosuder kerja dalam jadwal waktu pelaksanaan secara tepat, jelas teratur dan sistematis. Tinggal lagi rencana apa yang akan disusun apakah jangka pendek, jangka panjang atau yang berskala mikro maupun makro. Perencanaan sebagai fungsi pengelolaan dalam penerapnya minimal memenuhi 6 (enam) unsur pokok, yaitu :

1. Unsur tindakan/kegiatan
2. Unsur tujuan yang ingin dicapai
3. Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan
4. Unsur waktu yang diperlukan
5. Unsur tenaga pendukung sebagai pelaksana
6. Unsur teknik yang akan digunakan¹⁴

Dengan adanya 6 (enam) unsur tersebut diharapkan setiap perencanaan dakwah dengan sendirinya dapat menjawab 6 (enam) pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bentuk kegiatan dakwah bagaimana yang akan dilaksanakan?
- b. Apa tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan dakwah itu?
- c. Di mana tempat kegiatan dakwah itu dilaksanakan?
- d. Kapan atau bila waktunya kegiatan dakwah itu dilakukan?
- e. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan dakwah tersebut?

¹⁴*Ibid*, 33-34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Teknik dan metode apa yang digunakan dalam dakwah tersebut?

Dengan demikian, secara terencana akan dapat disusun peta dakwah dalam rangka pemecahan masalah umat yang timbul dengan memanfaatkan fasilitas dan sumber yang tersedia secara optimal. Dalam hal ini jasa ilmu pengetahuan dan teknologi harus dikembangkan secara maksimal, selektif, dan kreatif.

Melalui penyusunan peta dakwah yang demikian, diharapkan setiap kegiatan dakwah dapat dilakukan secara bijak dan strategis, sehingga fungsional terhadap permasalahan yang dihadapi umat yang ditetapkan sebagai sasaran. Kegiatan dakwah yang dipandu peta dakwah yang berbasis data demikian akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas, baik yang menyangkut kesejahteraan social dan ekonomi maupun peningkatan kecerdasan serta kualitas pemahaman terhadap ajaran Islam.¹⁵

- b. Fungsi *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya. Kegiatan-kegiatan besar dibagi menjadi beberapa kegiatan yang lebih kecil, masing-masing kegiatan ditugaskan penanganannya kepada orang-orang tertentu yang cakap dan mampu melaksanakannya. Pengorganisasian sebagai fungsi pengelolaan harus mencerminkan adanya pembagian tugas yang merata antara orang-orang yang ada dalam organisasi.¹⁶

Dalam pengorganisasian memiliki berbagai bentuk organisasi diantaranya adalah bentuk organisasi lini (*line organization*), bentuk organisasi fungsional

¹⁵ *Ibid*, 34-35.

¹⁶ *Ibid*, 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*functional organization*), bentuk organisasi lini dan staff (*line and staff organization*), dan bentuk organisasi fungsional dan staff (*functional and staff organization*) dan sebagainya.¹⁷

Dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah dan pengawasan terhadap usaha-usaha mencapai tujuan dakwah, manajer harus mengatur pembagian tugas ataupun membentuk struktur organisasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sehingga tidak perlu berkomunikasi langsung dengan seluruh staf. Ia harus membuat kelompok-kelompok menurut jenis pekerjaan dan mengangkat seseorang sebagai penanggung jawab.

Dengan demikian, seorang manajer cukup berkomunikasi dengan penanggung jawab yang telah ditunjuk. Sedang jumlah kelompok hendaklah disesuaikan dengan besar kecilnya kegiatan dakwah yang dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui ; “Siapa dan tugasnya apa, Siapa bertanggung jawab kepada siapa, dan Siapa berhubungan dengan siapa”.¹⁸

c. Fungsi *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan sebagai fungsi pengelolaan, akan berperan aktif pada tahap pelaksanaan kegiatan dakwah. Melalui fungsi ini diharapkan semua anggota kelompok atau siapa pun yang terlibat dalam kegiatan dakwah dapat bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, penuh kreativitas yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Aktivitas suatu kegiatan dakwah akan mengalami kemendengan apabila fungsi *actuating* ini tidak berjalan menurut semestinya. Aktivitas menjalankan fungsi *actuating* adalah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian

¹⁷ Wursanto, Ig., *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm 79.

¹⁸ Kahatib Pahlawan Kayo, *Op. Cit*, hlm. Hlm 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dituntut untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis.

Pada hakikatnya fungsi *actuating* ini adalah untuk mencairkan kebekuan dalam rangka mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi, di mana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa kegiatan dakwah yang sedang dilakukan adalah juga kepentingan dirinya. Untuk mencapai tingkat motivasi yang demikian seorang manajer dalam menggerakkan anggota-anggota kelompoknya, terutama kebutuhan dasar yang sangat esensial seperti kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Apabila motivasi kerja dalam kegiatan dakwah ini rendah akan berakibat hasil yang dicapai dari kegiatan dakwah itu juga akan menjadi rendah. Dengan demikian, dakwah tidak akan berpengaruh dalam membentuk karakter dan keperibadian umat.¹⁹

d. Fungsi *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu proses di mana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Maksud dari pengawasan bukan mencari-cari kesalahan, melainkan untuk mencegah atau memperbaiki ketidaksesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Dengan pengawasan diharapkan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah betul-betul mencapai sasaran secara optimal dan efektif terhindar dari pemborosan baik waktu, tenaga, dan pikiran.

Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Di sisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang

¹⁹*Ibid*, 36-37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan dakwah terhindar dari kealpaan yang berulang kali, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik. Tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan pengawasan baik internal maupun eksternal, bertujuan :

1. Mempertebalkan rasa tanggung jawab terhadap seseorang yang disertai tugas dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
2. Mendidik agar kegiatan dakwah dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang telah ditentukan.
3. Mencegah terjadinya kelalaian atau kesalahan dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
4. Memperbaiki kesalahan yang terjadi agar tidak terulang lagi di masa yang akan datang, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih aktif dan profesional.²⁰

e. Fungsi *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluation (evaluasi): merupakan merupakan saduran dari bahasa inggris “evaluation ” yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Evaluasi adalah proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Penilaian ini bisa bersifat netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya. Saat sesuatu dievaluasi, maka biasanya akan diikuti dengan pengambilan keputusan atas obyek yang dievaluasi.

Evaluasi bisa juga diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam memeriksa, menentukan, membuat keputusan atau menyediakan informasi terhadap program yang telah dilakukan

²⁰ *Ibid*, 36-39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sejauh mana sebuah program tercapai. Evaluasi lebih bersifat melihat ke depan dari pada melihat kesalahan-kesalahan dimasa lalu, dan ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan dimasa mendatang atas suatu program.²¹

3. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah Secara *Etimologi* (Bahasa) Dakwah dapat bearti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong atau memohon. Dalam ilmu tata bahsa Arab, kata dakwah merupakan bentuk *mashdar* dari kata kerja *da'a, yad'u, da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.²² Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Secara istilah, para ahli memiliki tafsiran yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian dakwah ada beberapa ahli yang mendefinisikan dakwah secara istilah (*terminologi*) yaitu:

- a. M. Abu Al-fath al-Bayanun dalam buku Abdul Basit

Dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan islam kepada manusia serta menerapkan dalam kehidupan manusia.

- b. Syaikh Ali Makhfudz dalam buku Abdul Basit

Dakwah adalah mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

²¹ *Ibid*, 40

²² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*, (Jakarta : Amzah, 2008), hlm 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamzah Ya'qub dalam buku Abdul Basit

Dakwah adalah mengajak kepada pengesaan Allah dengan menyatakan dua kalimat syahadat dan mengikuti manhaj Allah di muka bumi baik perkataan maupun perbuatan, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Assunnah, agar memperoleh agama yang diridha'inya dan manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

- Al-Bahy al-Khuli dalam buku Abdul Basit

Dakwah adalah mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun masyarakat.

- Syaikh Muhammad Abduh dalam buku Abdul Basit

Dakwah adalah kegiatan yang melaksanakan jamaah Muslim (lembaga-lembaga dakwah) untuk mengajak umat manusia masuk ke dalam jalan Allah (sistem Islam) dalam segi kehidupan Islam terwujudnya dalam kehidupan fardiyah, usrah, jamaah, dan ummah sampai terwujudnya Khairu Ummah.²³

Istilah *amar ma'ruf nahi mungkar* tidaklah kalah populer dibanding dengan istilah-istilah dakwah lainnya. Ia merupakan salah satu *ikhtiyar* (upaya) untuk menegakkan kalimat Allah di muka bumi ini, yaitu dengan menyuruh umat manusia untuk berbuat yang *ma'ruf* dan mencegah mereka dari perbuatan *mungkar*. Dalam Al-Qur'an disebutkan :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۚ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: "Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang *mungkar*, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik". (QS. Ali Imran : 110).²⁴

²³ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 44-45

²⁴ DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Tejemahannya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Dakwah

Dakwah adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan pengalaman keislaman seseorang. Karena itu, tindakan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media sepanjang hal tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran islam. Inti tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang, kelompok dan masyarakat. Perubahan kepribadian tersebut merupakan perubahan secara kultural yang merupakan akhir dari suatu proses tindakan dakwah. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat. Tujuan umum tersebut perlu ditindaklanjuti dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada level individu, kelompok maupun pada level masyarakat.²⁵

Pada level individu tujuan dakwah adalah *pertama*, Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup yang sesungguhnya. Tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari banyak dipengaruhi oleh paradigma berpikirnya. Jika seorang melakukan tindakan mencari orang lain, sebenarnya dalam benak orang yang mencari itu tersimpan pikiran-pikiran yang tidak baik pada orang yang dicacinya. Untuk memperbaiki tindakan tersebut diperlukan adanya perubahan paradigma berpikir agar ia tidak berperilaku mencari orang lain. Begitu juga, ketika seseorang memandang hidup ini tidak berguna, maka dalam aktivitas kesehariannya tidak akan memiliki tujuan yang jelas. Mereka akan jauh dari tujuan hidup yang digariskan oleh Tuhan. Oleh karena itu, kegiatan dakwah pada level individu ini diharapkan mampu merubah pandangan negatif seseorang tentang hidup menjadi berpandangan positif sesuai dengan ajaran Tuhan.²⁶

Kedua, menginternalisasikan ajaran Islam dalam kehidupan seorang Muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran Islam. Ajaran

²⁵ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 50-51

²⁶ *Ibid* 51-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam tidak hanya sekadar wacana yang diperdebatkan, melainkan perlu diinternalisasikan dalam diri seorang pemeluk agama. Jika Islam mengajarkan pemeluk agama Islam untuk membantu sesama manusia, maka seorang Muslim paling tidak di dalam dirinya muncul sikap simpati dan empati. Sikap itulah yang menjadi cikal bakal untuk melakukan tindakan praxis dalam membantu orang lain.

Ketiga, wujud dari internalisasi ajaran Islam, seorang Muslim memiliki kemauan untuk mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain melakukan ibadah-ibadah yang bersifat ritual, umat Islam juga perlu melakukan ibadah-ibadah social sebagai wujud dari keimanan atau keyakinan kepada Allah SWT. Kemauan dan kesadaran merupakan kunci utama bagi setiap individu Muslim dalam melakukan ajaran Islam betul-betul dipahami dan diinternalisasikan dalam diri seorang Muslim. Untuk itulah tugas dari seorang da'i adalah bagaimana memberikan pemahaman kepada setiap individu Muslim dalam memahami ajaran Islam.²⁷

Sementara pada level kelompok dan masyarakat, selain tujuan individu di atas, perlu ada penguatan pada tujuan dakwah secara khusus, yaitu :

- a. Meningkatkan persaudaraan dan persatuan di kalangan Muslim dan non-Muslim. Perbedaan di kalangan masyarakat merupakan sunnatullah yang tidak bisa dibantah. Kita bisa melihat perbedaan pada warna kulit, tinggi badan, budaya, sikap, perilaku, dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak untuk dipertentangkan, tetapi dijadikan sebagai kekuatan dan saling membantu antarsesama sehingga kelemahan yang ada pada satu orang ditutupi oleh kekuatan pada orang lain. Oleh karena itu, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menjaga persaudaraan di antara umat Islam.

²⁷Ibid 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat” (QS Al-Hujurat [49]: 10).²⁸ dan menjaga persatuan di antara sesama manusia baik Muslim maupun non-Muslim.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“manusia itu adalah umat yang satu (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus Para Nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka kitab yang benar, untuk member keputusan di antara manusia tentang yang mereka perselisihan...” (QS Al-Baqarah [2]: 213).²⁹

- b. Peningkatan hubungan yang harmonis dan saling menghargai antaranggota kelompok atau masyarakat. Wujud dari menjaga persatuan adalah lahirnya kehidupan yang harmonis dan saling menghargai di masyarakat. Hal ini dapat dilakukan manakala setiap individu menyadari di masyarakat. Hal ini dapat dilakukan manakala setiap individu menyadari sepenuhnya bagaimana dia mengekspresikan kebebasan yang dimilikinya. Setiap individu memiliki kebebasan yang tidak terbatas, hanya saja dalam pemanfaatan kebebasannya tentu akan dibatasi oleh kebebasan orang lain. Kebebasan beragama, berekspresi, berpendapat, memilih, dipilih, dan memiliki harta kekayaan merupakan kebebasan yang dimiliki oleh setiap orang. Tetapi

²⁸DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 846

²⁹DEPAG, RI, *Al-Qur'an, Dan Terjemahnya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasankebebasan tersebut dalam praktiknya perlu memperhatikan kebebasan-kebebasan orang lain.

- c. Penguatan struktur social dan kelembagaan yang berbasiskan pada nilai-nilai Islam. Struktur sosial dan kelembagaan terbentuk karena pilihan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan adanya interaksi antara sesama yang melahirkan pola perilaku. Karena itu adanya struktur social dan kelembagaan di masyarakat merupakan sebuah keniscayaan. Sebagai contoh, untuk memenuhi kebutuhan seks, manusia memerlukan pasangan hidup, kriterianya seperti apa, bagaimana melegalkan hubungan mereka, apa yang harus dilakukan setelah terbentuk pasangan, dan bagaimana membangun rumah tangga yang baik merupakan kebutuhan dasar yang harus dicari jawabannya. Untuk itulah, di masyarakat terbentuk norma dan peraturan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Norma dan peraturan itulah yang akhirnya menjadi struktur social dan untuk menjalankan fungsi dari struktur sosial tersebut diperlukan adanya lembaga perkahwinan. Adanya keniscayaan struktur social dan kelembagaan di masyarakat, maka tugas da'i dan umat Islam adalah bagaimana memberi nilai-nilai Islam terhadap struktur sosial dan kelembagaan yang ada di masyarakat tersebut.
- d. Membangun kepedulian dan tanggung jawab social dalam membangun kesejahteraan umat manusia. Dalam ajaran Islam, memperoleh kesejahteraan hidup menjadi hak setiap orang. Islam menganjurkan umatnya menjadi umat yang kuat dalam hal fisik, intelektual, kekayaan dan moralitas. Jika seseorang dilebihkan dalam harta kekayaan, maka, dia diperintahkan untuk berbagi kepada orang lain melalui pemberian zakat, infak, sedekah, atau wakaf. Begitu juga seseorang yang dilebihkan oleh Allah memiliki ilmu pengetahuan, maka dia diperintahkan oleh Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberikan ilmunya kepada orang lain. Konsep berbagi nilai yang merupakan wujud dari tanggung jawab dan kepedulian sosial dalam membangun kesejahteraan umat manusia, Secara sunnatullah, setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan menyadari kelebihan dan kekurangan yang ada pada masing-masing individu, maka sudah seharusnya setiap individu dapat mengembangkan konsep berbagi dengan orang lain sehingga kesejahteraan umat manusia dapat tercapai.³⁰

3. Unsur-unsur Dakwah

Yang dimaksud dengan unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah, unsur-unsur tersebut adalah:

a. Subjek Dakwah

Secara teoritis, subjek dakwah atau yang sering dikenal dengan *da'i* adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat umum (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (*da'i*) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama *da'i* adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktivitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam sesuai dengan perintah "*balligu'anni walau ayat*". Kedua, *da'i* dialamatkan kepada mereka datang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekkan dengan segenap kemampuannya baik dari segi

³⁰ Abdul Basit, *Op.Cit*, 53-54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan konsep, teori maupun metode tertentu dalam dakwah.³¹

Da'i atau subjek dakwah adalah pelaksana dari kegiatan dakwah, baik secara perorangan maupun bersama-sama secara terorganisasi. Tugas dakwah pada asalnya adalah tugas para Rasul, namun setelah tidak ada Rasul, tugas tersebut dibebankan kepada umat manusia.³²

Selanjutnya mengingat pentingnya pelaksanaan dakwah, maka seorang *da'i* dituntut memiliki persiapan dan persenjataan yang kuat antara lain :

1. Memahami secara mendalam ilmu, makna-makna serta hukum hukum yang terkandung dalam al-Qur'an dan Al-Sunnah meliputi tiga hal yaitu :
 - a. Pemahaman terhadap *Aqidah Islam* dengan baik dan benar serta berpegang teguh pada dalil-dalil al-Qur'an dan Sunnah.
 - b. Pemahaman terhadap tujuan hidup dan posisinya diantara manusia.
 - c. Pemahaman terhadap ketergantungan hidup untuk akhirat dengan tidak meninggalkan urusan dunia.
2. Iman yang kokoh, yang melainkan cinta kepada Allah, takut kepada siksanya, optimis akan rahmat-Nya dan mengikuti segala petunjuk rasulnya.
3. Selalu berhubungan dengan Allah dalam rangka tawakal ataupun memohon pertolongannya, ikhlas dan jujur dalam *qaulan wafi'lan* (Ucapan dan perbuatan).³³

Dari paparan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sorang *da'i* harus mengetahui atau menyadari bahwa dirinya

³¹Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Dari Khasanah Al Qur'an*, (Semarang : Rasail, 2006). 22.

³² Aminudin Sanwar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1984). 40.

³³Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000). 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang *da'i* artinya sebelum menjadi *da'i* ia perlu mengetahui apa tugas *da'i*, modal dan bekal apa yang harus di miliki dan bagaimana akhlak yang harus dimiliki seorang *da'i*.³⁴

b. Objek Dakwah

Mad'u, atau objek dakwah yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau, manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan.³⁵

Mad'u juga adalah masyarakat yang beraneka ragam latar belakangnya, yang mempunyai kaitan, keinginan, pikiran dan pandangan hidup yang berbeda-beda. Penerima dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, muda ataupun tua, pemimpin ataupun rakyat biasa. Seluruh manusia tanpa memandang warna kulit, golongan asal-usul keturunan atau pekerjaan.³⁶

Menurut Muhammad Abduh sebagaimana dikutip oleh Aminudin Sanwar dalam bukunya pengantar studi ilmu dakwah membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu :

1. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.
2. Golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

³⁴ *Ibid*, 31

³⁵ Wahyu Ilahi Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006), hlm. 23.

³⁶ Aminudin Sanwar, *Op. Cit.*, 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Golongan yang berbeda dengan dua golongan tersebut, mereka senang membahas suatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahas secara mendalam.³⁷

c. Materi Dakwah

Matdatud dakwah atau materi dakwah atau isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dan sudah jelas bahwa *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu, sendiri yang merupakan agama terakhir dan sempurna. Sebagaimana difirmankan Allah SWT :

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu Jadi agama bagimu.” (QS. al-Maidah 5:3).³⁸

Adapun ajaran Islam materi dakwah secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok :

1. Masalah *aqidah*

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *i'tiqat bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.³⁹ Aspek *aqidah* ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah *aqidah* atau keimanan.⁴⁰

2. Masalah *syari'ah*

Syari'ah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia

³⁷ *Ibid*, 23-24

³⁸ DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 157

³⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), 60.

⁴⁰ Wahyu Ilahi Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006). 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tuhanNya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.⁴¹

3. Masalah budi pekerti (akhlak)

Akhlak adalah tata cara bagaimana seseorang melakukan hubungan dengan Tuhan yang Maha Pencipta (Khaliq) dan melakukan hubungan dengan sesama makhluk. Karena dengan akhlaq, akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat manusia yang tinggi. Dengan akhlak ini pula dapat dilihat tentang corak dan hakikat manusia yang sebenarnya.

Akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap, yakni untuk melengkapi keimanan dan kemiskinan seseorang. Akhlak di sini berfungsi sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

d. Media Dakwah

Wasilatud dakwah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.⁴²

Sedangkan media dakwah menurut Awaludin Pimay dalam bukunya yang berjudul *metodologi dakwah*, media dakwah adalah sarana yang digunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan materi dakwah. Media yang paling banyak digunakan adalah media audiatif, yakni menyampaikan dakwah dengan lisan. Namun tidak boleh dilupakan bahwa sikap dan perilaku nabi juga merupakan media dakwah secara visual yaitu dapat dilihat dan ditiru oleh objek dakwah.

Dalam perkembangan selanjutnya, terdapat media-media dakwah yang efektif. Ada yang berupa media *visual*, *audiatif*,

⁴¹ AsmuniSyukir, *Op. Cit.*, 60.

⁴² Wahyu Ilahi Munir, *Op. Cit.*, 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio visual, bukubuku, koran, radio, televisi, drama dan sebagainya. Kemudian berkembang pula yayasan untuk menggunakan media dakwah melalui pemenuhan kebutuhan pokok manusia seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.⁴³

Berbagai macam bentuk media yang ada membuat keberhasilan dalam dakwah dan media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, antara media yang satu dengan yang lain saling melengkapi. Semakin banyaknya media yang digunakan dalam kegiatan dakwah, maka semakin berhasil dakwah yang dilakukan *da'i*, karena pesan yang disampaikan bisa dibaca, didengar dan dilihat oleh *mad'u* di manapun berada.

e. Metode Dakwah

Berikut ini akan dipaparkan metode dakwah yang akurat dalam al-Qur'an antara lain tertuang dalam surat al-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

(Artinya: “Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasehat-nasehat yang baik dan bertukar pikiranlah dengan cara yang lebih baik...”⁴⁴).

Ada beberapa kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat diatas, antara lain sebagai berikut:

1. Bi al Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan apa yang

⁴³ Awaludin Pimay *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Dari Khasanah Al Qur'an*, (Semarang : Rasail, 2006), 36.

⁴⁴ DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 421



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didakwahkan, atas kemauannya sendiri, tidak marasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi hikmah menyangkut apa yang disebut sebagai *frame of reference*, *field of reference* dan *field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap terhadap pihak komunikan (obyek dakwah).⁴⁵

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilaksanakan atas dasar persuasive. Karena dakwah bertumpu pada *human oriented* maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informative), sebagaimana ketentuan Alquran:

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ

“Bahwasanya engkau itu adalah yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.” (QS.Al- Ghasyiyah : 21-22).⁴⁶

2. Maudzah al-Hasanah

Maudzah al-Hasanah nasehat yang baik, maksudnya adalah memberi nasehat kepada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati, agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenan dihati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencari/menyebut kesalahan audiensi sehingga pihak obyek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subyek dakwah.

Jadi dakwah bukan propaganda yang memaksakan kehendak kepada orang lain. Karena cara ini akan melahirkan

⁴⁵ SitiMuriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, Cet.1, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), 39.

⁴⁶ DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 1055

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nifak dan munafiqin zul wujud ; manusia berkeperibadian seribu muka dan menuruti ke mana angin bertiup. Bukan begitu caranya dan bukan itu yang dikatakan dakwah melainkan ajakan/panggilan yang dilakukan bi al-mauidzah al-Hasanah dengan penuh kesadaran.⁴⁷ Sebagaimana firman Allah dalam surat al- Baqarah : 254 ;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةً ۚ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*“Tidak ada paksaan tentang agama; sesungguhnya nyata mana yang benar dan mana yang salah...”*⁴⁸

Menurut Ali Musthafa Yakub dikutip Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, bahwa maui'zhah hasanah, adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subyek dakwah.

Seorang da'i sebagai subyek dakwah harus menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berpikir dan lingkup pengalaman dari obyek dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.⁴⁹

3. Mujadalah

Maksudnya adalah berdiskusi dengan cara yang paling baik dari cara-cara berdiskusi yang ada. Ada sementara pendapat yang mengatakan bahwa metode dakwah itu hanya dua saja, yaitu hikmah dan maui'dzah hasanah, sedangkan

⁴⁷Siti Muriah, *Op. Cit.*, 43-44

⁴⁸DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 64

⁴⁹Samsul MunirAmin,*Op. Cit.*, 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode diskusi yang baik atau terbaik hanyalah diperlukan untuk menghadapi obyek dakwah yang bersifat kaku dan keras, sehingga ia mungkin mendapat, membantah dan sebagainya. Pendapat ini barangkali berangkat dari sebuah persepsi bahwa dakwah itu bersifat ofensif karena berupa ajakan atau mengundang pihak lain, sehingga relevan bila menggunakan metode hikmah dan maui'dzah hasanah, sementara berdiskusi bersifat *defensive*.⁵⁰

Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berpikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Alquran juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik. Firman Allah SWT. :

﴿ وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ ۖ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَأُنْزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴾

“Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) melainkan dengan cara yang lebih baik. Kecuali orang-orang zhalim di antara mereka.” (QS. Al-Ankabut : 46).⁵¹

Dari ayat tersebut, kaum muslimin (terutama juru dakwah) dianjurkan agar berdebat dengan ahli kitab cara yang baik, sopan santun dan lemah lembut kecuali jika mereka telah memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman yang keluar dari batas kewajaran.⁵²

⁵⁰ Siti Muriah, *Op. Cit.*, 48-49.

⁵¹ DEPAG, RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta 1 Maret 1971) 635

⁵² Samsul Munir Amin, *Op. Cit.*, 100-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Efek/*Atsar* Dakwah

Dalam setiap kegiatan dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. *Atsar* atau efek sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya.⁵³

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang terlaksana atau penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian yaitu penelitian yang berjudul “*Manajemen masjid Agung An-nur Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah*”. Pada skripsi ini mengangkat pada aktivitas dakwah di masjid Agung An-nur Provinsi Riau. Oleh Yulfi Hadi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada tahun 2014.

Adapun persamaannya antara penelitian yang dikaji oleh penulis dengan penelitian yang dikaji oleh Yulfi Hadi adalah sama-sama membahas kajian teori suatu manajemen dalam mengembangkan dakwah Islam. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dikaji oleh Yulfi Hadi lebih kepada manajemen masjid untuk meningkatkan aktifitas dakwah. Sedangkan penelitian ini lebih cenderung mengkaji pengelolaan dakwah pada Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

⁵³Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006). 34-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian pada penelitian yang berjudul “ *Manajemen dan kepengurusan masjid agung baitul ma'ruf di purwodadi dalam dakwah Islamiyah*” oleh Muhammad Solichin, pada tahun 2009.

Adapun persamaannya adalah sama membahas mengenai teori manajemen, sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi yang ditulis oleh Muhammad Solichin membahas mengenai bagaimana manajemen masjid dalam dakwah islam. Sedangkan dalam penelitian ini lebih cenderung mengkaji pengelolaan dakwah pada Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

Dari telaah pustaka di atas, kajian tentang masjid telah banyak dilakukan namun ada yang membahas tentang manajemen pengelola masjid dalam mengembangkan dakwah islam. Untuk itu penulis mengajukan skripsi dengan judul *Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru*, ini penting untuk dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

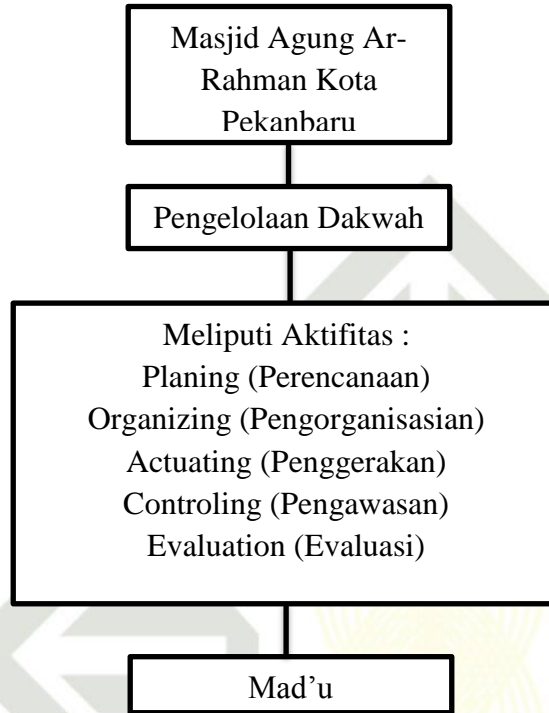
Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1



Gambarr 1.1 : Kerangka Fikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis. Metode penelitian tersebut meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Masjid Agung Ar-rahman Kota Pekanbaru. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan dimulai akhir Januari 2019 sampai dengan Juli 2019.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan melalui penelitian lapangan.⁵⁵ Data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama yaitu beberapa orang pengurus Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

⁵⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

⁵⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru, yang terdiri dari empat orang, yaitu:

- Ketua harian : Prof.Dr. Ilyas Husti M.Ag
- Kabag TU : Dr.Hasyim S.Pd.I. M.A
- Kesekretariatan : Ikram Humaidi S.Pd/ Joharsyah S.Kom.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengelolaan Dakwah Di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan

⁵⁶Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008),

⁵⁷W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.⁵⁸ Observasi yang penulis lakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan dakwah di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru, hingga kegiatan yang dilakukannya. Cara kerja metode ini adalah peneliti mengamati langsung objek lapangan dengan cara datang ke pengurus Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dilaporkan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan untuk mengamati manajerial pengurus dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru sehingga mengetahui teknik-teknik yang digunakan dalam mengatur dan mengembangkan kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi berupa laporan hasil pengelolaan dakwah, catatan-catatan, buku-buku dan dokumentasi lainnya.

F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁶⁰

⁵⁸P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

⁵⁹Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁶⁰M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat di beri arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah tersebut.⁶¹ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁶²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik data deskriptif kualitatif yaitu:

- a. Data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat.
- b. Data dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

⁶¹ Bagong Suryanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2010), 87

⁶² Suharimi Arinkunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru

Pada mulanya masjid Ar-Rahman berasal dari wakaf yang bernama Bapak Sastro Pawiro, bangunan masjid terdiri dari lantai dinding papan, tiang kayu dan atap seng dengan luas bangunan $8 \times 8 \text{ M}^2$. Masjid Ar-Rahman dibangun pada tahun 1930–1935 dan untuk pemeliharaan masjid Ar-Rahman berikutnya berasal dari infak dan sadaqoh dari jamaah masjid Ar-Rahman. Pada tahun 2004 Pemerintah Kota Pekanbaru membeli dan mengganti rugi tanah masyarakat disekitar masjid Ar Rahman, luas tanah yang dibeli dan diganti rugi adalah seluas 4700 M^2 . Pada tahun 2006 Pemerintah Propinsi Riau merelokasi bangunan masjid Ar-Rahman dengan luas 610 M^2 . Pada tahun 2007 Pemerintah kota Pekanbaru melalui dana APBD menganggarkan pembangunan gedung kantor KPU, MUI dan BAZ Kota Pekanbaru dengan luas bangunan 1.440 M^2 dan selesai dibangun pada bulan desember tahun 2007.



Gambar 1.2: Masjid Ar-Rahman

Masjid Ar-Rahman Pekanbaru sejak tahun 2004 yang lalu Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembebasan lahan yang berada disekitar masjid Ar-Rahman± 4.700 M^2 dan tanah yang dibebaskan saat inilah yang dibangun Masjid Ar-Rahman, Gedung MUI, KPU dan BAZNAS Kota Pekanbaru. Setelah itu Pemerintah Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu bangunan sekitar 610 M². Dari sebuah bangunan masjid yang kecil berubah menjadi sebuah Masjid yang sangat megah pada saat sekarang ini sehingga Pemerintah Kota Pekanbaru pada waktu itu ingin menasbihkannya menjadi salah satu icon kota bertuah ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya sebuah system kepemimpinan dan kepengurusan masjid yang amanah sehingga mampu membawa ummat Islam kepada peningkatan kualitas Iman dan Taqwa.

B. Visi Dan Misi Masjid Agung Ar-Rahman

Visi :

“Terwujudnya Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru sebagai Masjid Paripurna menuju masyarakat Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur Tahun 2024”

Misi :

- a) Melaksanakan program Idarah, Imarah dan Ri`ayah masjid
- b) Melaksanakan kegiatan ibadah (mahdhah dan ghairu mahdha), da'wah, zikir, Majelis ta`lim dan lain lain.
- c) Melaksanakan pembinaan akhlak dan etika terhadap para jamaah dengan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat kesempurnaan ajaran agama maupun dalam upaya meningkatkan keterampilan yang agamis.
- d) Melakukan pembinaan terhadap generasi muda dengan melaksanakan wirid-wirid remaja pelatihan pemahaman keagamaan dan pelatihan manajemen pengelolaan masjid dan musholla.
- e) Melaksanakan kegiatan social kemasyarakatan baik melalui pendekatan agama maupun pendekatan social budaya dalam upaya mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan Madani.

C. Struktur Kepengurusan Masjid Agung Ar-Rahman

Masjid Ar-Rahman Pekanbaru sejak tahun 2004 yang lalu Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembebasan lahan yang berada disekitar masjid Ar-Rahman ± 4700 M² dan tanah yang dibebaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat yang dibangun Masjid Ar-Rahman, Gedung MUI, KPU dan BAZNAS Kota Pekanbaru. Setelah itu Pemerintah Provinsi Riau membantu bangunan sekitar 620 M². Dari sebuah Masjid yang sangat megah pada saat sekarang ini sehingga Pemerintah Kota Pekanbaru pada waktu itu ingin menasbihkannya menjadi salah satu icon kota bertuah ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya sebuah system kepemimpinan dan kepengurusan masjid yang amanah sehingga mampu membawa ummat Islam kepada peningkatan kualitas Iman dan Taqwa.⁶³ Susunan pengorganisasian pengelolaan dakwah masjid Ar-Rahman adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3: Struktur Organisasi

⁶³ Wawancara dengan Bapak Ikram Humaidi selaku bagian sekretariat pada tanggal 10 Desember 2020. 10:30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sarana dan Prasarana Masjid Ar-Rahman

Sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Ar-Rahman yaitu:⁶⁴

a. Dalam bidang fisik

Dalam bidang fisik pengurusan berusaha menyesuaikan dengan keperluan dan kebutuhan masyarakat dengan mempercantik fisik bangunan masjid seperti menyediakan sarana dan prasara yang memadai demi terwujudnya kenyamanan, keamanan dan ketertiban jamaah dalam beribadah.

b. Dalam bidang ibadah

Dalam bidang ibadah pengurusan berusaha semaksimal mungkin mempersiapkan sarana dan prasarana dalam rangka memberikan kenyamanan dalam beribadah dengan mempersiapkan daftar-daftar para petugas dalam peribadatan yang dilaksanakan baik itu meliputi imam tetap lima waktu dan imam Rawathib, jadwal-jadwal khatib dan para juru da'wah dalam menyampaikan dakwahnya di Masjid Ar-Rahman, serta mempersiapkan jadwal santapan rohani Ramadhan, Nuzul Qur'an, khutbah dua hari raya yaitu Idul Fitri dan Idul Adha.

- 1) Sarana tempat Ibadah Masjid yang cukup luas sehingga nyaman, aman dan tertib dalam melaksanakan ibadah.
- 2) Sarana tempat wudhu yang memadai
- 3) Halaman yang cukup luas serta tempat paker yang memadai
- 4) Pengamanan yang cukup maksimal dengan tenaga Security
- 5) K3 yang terjaga setiap waktu.

Berikut beberapa sarana dan prasarana Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru :

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Ikram Humaidi selaku bagian sekretariat pada tanggal 10 Desember 2020. 10:40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sarana ibadah
- 2) Tempat wudhu
- 3) Kamar mandi/wc
- 4) Ganset
- 5) Sound Sistem
- 6) Penyejuk Udara/AC
- 7) Kipas angin
- 8) Kulkas
- 9) Klinik
- 10) Kantor sekretariat
- 11) Mobil Ambulan
- 12) Perlengkapan pengurusan jenazah
- 13) Tempat penitisan sandal
- 14) Gudang
- 15) Taman
- 16) Parkir
- 17) Media sosial
- 18) Dan lain-lain.

E. Program Kerja

a. Bidang Idarah

Idarah merupakan kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna menciptakan sesuatu tujuan tertentu. Tujuan akhir dari idarah masjid supaya lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jama'ah dan berhasil membina da'wah di lingkungan masjid itu sendiri. Idarah dalam pengertiannya adalah perencanaan, pengorganisasian, keuangan dan pengawasan (Manajemen Masjid). Adapun rencana kerja Bidang Idarah Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:⁶⁵

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Ikram Humaidi selaku bagian sekretariat pada tanggal 10 Desember 2020. 10:50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagan struktur organisasi
- 2) Plang nama Masjid Agung Ar-Rahman
- 3) Papan informasi masjid agung Ar-Rahman
- 4) Running Text
- 5) Bulletin Jum'at
- 6) Radio masjid Agung Ar-Rahman
- 7) Pemasangan Wifi dan pembuatan website
- 8) Uraian Tugas dan standar operasional prosedur (SOP)
- 9) Penerbitan Administrasi perkantoran
- 10) ATK dan alamat perlengkapan kantor seperti kertas, filling cabinet, computer, infokus, kamera, handicam, CCTV, rambu petunjuk arah dan parker.
- 11) Pembuatan Coounter/kios usaha ekonomi
- 12) Plang nama secretariat masjid Ar-Rahman
- 13) Membuat jadwal petugas kebersihan (CS) dan keamanan serta penambahan tenaga petugas
- 14) Mengawasi pekerjaan petugas kebersihan dan keamanan
- 15) Meubiler secretariat (meja kerja dan kursi, lemari arsip, karpet, AC)
- 16) Spanduk himbauan keamanan di tempat parker
- 17) Membuat paket akad nikah
- 18) Absen elektronik
- 19) Sound system
- 20) Rencana peluasan kawasan masjid Ar-Rahman
- 21) Perlengkapan kantor lainnya.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Ikram Humaidi selaku bagian sekretariat pada tanggal 10 Desember 2020. 11:00. .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bidang Imarah

Imarah artinya makmur, menurut istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Masjid merupakan rumah Allah yang harus dipelihara kesucian dan keagungannya. Memakmurkan masjid adalah menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Adapun rencana kerja dibidang imarah Masjid Agung Ar-Rahman adalah:⁶⁷

1. Bidang peribadatan
 - a) Melaksanakan shalat fardhu berjamaah, i'tikaf, shalat gerhana, ibadah Jum'at dan shalat sunat lainnya.
 - b) Menghidupkan magrib mengaji/tilawah
 - c) Pelaksanakan membaca surah Yasin bersama pada malam Jum'at
 - d) Melaksanakan tadarus dan khatam Al-Qur'an
 - e) Menyelenggarakan ibadah Qurban
2. Pendidikan dan Da'wah
 - a) Wirid pengajian Senin, Rabu dan Jum'at untuk bidang studi khusus Piqh, Tafsir dan Tauhid.
 - b) Wirid pengajian Selasa, Kamis dan Sabtu untuk bidang studi Umum
 - c) Mengadakan tabligh akbar satu kali dalam tiga bulan
 - d) Mengadakan tabligh akbar peringatan hari besar Islam
 - e) Melaksanakan pengajian subuh pada hari Sabtu dan Minggu dengan Ustadz DR. H. Mustafa Umar, Lc dan H. Abdul Somad, Lc. MA
 - f) Membuat jadwal khatib Jum'at dan penceramah di Bulan Ramadhan

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Hasyim selaku bagian TU pada tanggal 11 Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Mengadakan kegiatan “Umat bertanya Mufti Menjawab” pada hari Kamis ba;da sholat dzuhur.
3. Majelis ta’lim
 - a) Melaksanakan wirid pengajian kaum ibu satu kali dalam sebulan dengan Mufti dan diliput oleh TV local (live)
 - b) Melaksanakan wirid rutin pengajian kaum ibu satu jaki dalam sua minggu
 - c) Menghidupkan seni budaya Islam
4. Kegiatan-kegiatan amaliyah ramadhan
 - a) Santapan Rohani Ramadhan ba’da sholat Isya
 - b) Santapan rohani Ramadhan ba’da sholat subuh
 - c) Santapan rahani Ramadhan ba’da sholat zuhur
 - d) Santapan rohani ramdhan ba’da sholat ashar
 - e) Ta’jil (berbuka puasa bersama)
 - f) Pembagian Zakat Fitrah dan Zakat jamaah masjid Ar-Rahman selama Ramadhan.
5. Sosial
 - a) Memberi santunan untuk dua’ fa dan jemaah yang sakit (jemaah yang aktif)
 - b) Mengurus pengurus masjid Agung Ar-Rahman yang sakit/musibah kematian
 - c) Melaksanakan sunatan missal
 - d) Mengumpulkan zakat
6. Dokumentasi
 - a) Penerbitan bulletin bulanan
 - b) Publikasi kegiatan ta’mir masjid
7. Seksi hubungan antar lembaga
 - a) Silaturahmi antar Masjid Paripurna
 - b) Silaturahmi dengan lembaga da’wah
 - c) Silaturahmi dengan pemerintah Kota Pekanbaru (Walikota Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Membuat jadwal kegiatan imarah masjid Ar-Rahman Kota Pekanbaru
 - c. Bidang Ri'ayah

Ri'ayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan ri'ayah, masjid sebagai baitullah (rumah Allah) yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah di dalamnya. Adapun program pemeliharaan, pengembangan dan pemberdayaan sarana masjid sebagai berikut:

1. Tenaga harian lepas (THL) untuk juru taman dua orang dan tenaga pengaman Sembilan orang
2. Belanja alat listrik, elektronik dan kebersihan seperti bola lampu, kabel, NCB, pemeliharaan computer, dan vacuum cleaner.
3. Perbaikan dan pemeliharaan gedung masjid Agung Ar-Rahman seperti perbaikan atap yang bocor, perbaikan kramik yang pecah, perbaikan kusem pintu, penggantian kunci yang rusak, penggantian paving blok pelataran parker, pemeliharaan tempat parker dan lain-lain.
4. Pengecatan gedung masjid Ar-Rahman (pengecatan dalam dan luar masjid serta pengecatan pagar).
5. Perbaikan dan pemeliharaan instalasi air (perbaikan pembuangan air, perbaikan kran, pemeliharaan septic tank, dan pemeliharaan instalasi air lainnya).
6. Pemeliharaan taman (pemangkasan tanaman, pemupukan, penggantian tanah dan pot bunga yang rusak, penggantian bunga dan pemeliharaan lainnya)
7. Pemeliharaan perlengkapan (perbaikan/perawatan AC dan perbaikan, perawatan sound system).⁶⁸

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Hasyim selaku bagian TU pada tanggal 11 Desember 2020. 08:30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Karakteristik madani

Kata madani diperkenalkan pertama kali oleh Anwar Ibrahim mantan Timbalan perdana Menteri Malaysia dalam ceramah pada Simposium Nasional dalam rangka Forum Ilmiah pada Festival Istiqlal pada tanggal 26 September 1995. Istilah itu diterjemahkan dari bahasa Arab “mujtama’ madani”, yang dikenalkan oleh Prof. Naquib Attas, seorang ahli sejarah dan peradaban Islam dari Malaysia, pendiri ISTAC. Kata madani berarti *civil* atau *civilized* (beradab). Madani berarti juga peradaban, sebagaimana kata Arab lainnya seperti hadlari, tsaqafi atau tamaddun. Konsep madani bagi orang Arab memang mengacu pada hal-hal yang ideal dalam kehidupan.⁶⁹

Konsep masyarakat madani into lahir sebagai hasil dari festival Islam yang dinamai Festival Istiqlal, suatu festival yang diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Mereka mengembangkan gerakan prodemokrasi dengan memperkenalkan konsep *civil society* atau sipil. Konsep ini ditawarkan sebagai kaunter terhadap hegemoni Negara yang begitu massif melalui aparat militer, birokrasi dan para teknokratnya, konsep *Civil society* lebih dimaksudkan untuk mengkaunter dominasi ABRI sebagai penyenga utama eksistensi Orde Baru. ABRI tidak hanya memerankan sebagai unsure pertahanan dan keamanan saja tetapi juga mencampuri urusan sipil. Untuk keperluan itu ABRI menjustifikasi tindakannya tugas-tugas sipil baik dalam lembaga eksekutif, legislative maupun yudikatif. Keterlibatannya dalam politik sangat menentukan. Akibatnya *check and balance* dalam system pemerintahan tidak berjalan dan orde baru menjelma menjadi regim yang bersufat bureaucratic authoritarian.⁷⁰

Konsep masyarakat madani berkembang belakangan sebagai padanan dari masyarakat sipil. Istilah masyarakat madani yang

⁶⁹ Saefur Rochmat, *Masyarakat Madani: Dialog Islam dan Moderasi*, (FIS: UNY), 2003, hlm. 1.

⁷⁰ Saefur Rochmat, *Masyarakat Madani: Dialog Islam dan Moderasi*, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperkenalkan kalangan Islam politik menjadi populer Wakil Presiden Habibie, yang juga ketua umum ICMI. Kemudian sebagai presiden dalam masa transisi, telah mempopulerkan konsep masyarakat madani karena presiden beserta kabinetnya selalu melontarkan diskursus tentang konsep itu pada berbagai kesempatan.⁷¹

Munculnya konsep masyarakat madani menunjukkan intelektual muslim mampu menginterpretasikan ajaran Islam dalam kehidupan modern, persisnya mengawinkan ajaran Islam dengan konsep civil society yang lahir di Barat, konsep masyarakat madani tidak langsung terbentuk dalam format seperti yang dikenal sekarang. Konsep masyarakat madani memiliki rentang waktu pembentukan yang sangat panjang sebagai hasil dari akumulasi pemikiran yang akhirnya membentuk profile konsep normative seperti yang dikenal sekarang ini. Bahkan konsep ini pun masih akan berkembang terus sebagai akibat dari proses pengaktualisasian yang dinamis dari konsep tersebut di lapangan.⁷²

Masyarakat madani dibawa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin sangat menjunjung prinsip-prinsip yang kemudian dianggap sejalan dengan prinsip dalam *civil society* yang lahir di Barat. Masyarakat madani bentukan nabi parallel dengan ide civil society. Islam yang diajarkan nabi Muhammad SAW sangat menjunjung tinggi harkat kemanusiaan. Dalam QS 30-34 dijelaskan bahwa Allah menyuruh kepada para malaikat bersujud kepada Adam (manusia pertama) yang telah diberi kelebihan aka; pikiran. Manusia diutus Allah menjalankan misi khalifah fil ardh (pengatur alam semesta).

Walaupun Nabi telah melakukan revolusi dalam masyarakat Arab, tetapi ia sangat menghormati tradisi dan memperbaharunya secara bertahap sesuai dengan psikologi manusia kerena tujuannya bukanlah

⁷¹ Suroto, *Konsep Masyarakat Madani Di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analisis Kritis*, dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 5, No. 9, 2015, hal. 1-3.

⁷² Suroto, *Konsep Masyarakat Madani Di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analisis Kritis*,,,hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan orde baru tapi untuk mendidik manusia dalam mencapai keselamatan melalui terwujudnya kebebasan, keadilan dan kesejahteraan. Nabi Mahammad telah menampilkan peradaban Islam yang cosmopolitan dengan konsep ummat yang menghilangkan batas etnis, pluralitas budaya dan heteroginitas politik. Peradaban Islam yang ideal tercapai pada masa Nabi Muhammad karena tercapainya keseimbangan antara kecenderungan normatof kaum Muslimin dan kebebasan berfikir semua warga masyarakat (termasuk mereka yang non-muslim) keseimbangan itu akan terganggu bila dilakukan ortodoksi (formalism) terhadap ajaran Islam secara berlebih-lebihan. Ortodoksi yang tadinya untuk mensistematiskan dan mempermudah pengajaran agama, akhirnya dapat menjadi pemasung terhadap kebebasan berpikir karena setiap ada pemikiran kreatif langsung dituduh sebagai bid'ah.⁷³

Secara bahasa kata madani berasal dari bahasa Arab, dari akar kata مدن yang bermakna membangun kota, membudayakan atau memanusiakan. Dari akar kata tersebut dapat diturunkan pula kata تمدن yang bermakna peradaban. Ungkapan masyarakat madani dapat diberi makna masyarakat yang beradab, masyarakat yang berperadaban atau masyarakat yang berbudaya yang di dalamnya manusia benar-benar diperlakukan sebagai manusia.⁷⁴

Dari kata inilah kemudia dibentuk kata madinah yang berarti kota atau tempat tinggal sekelompok orang, sehingga lawan kata al-madinah adalah al-badiyah yang berarti kehidupan yang masih nomaden. Bentuk jamaknya adalah *madain* atau *mudun*. Kata madani merupakan bentuk dari masdar *shina'iy*, yang menunjukkan arti sifat yang dimiliki orang kota (min ahlil madinah).

Hanya saja dalam perkembangan berikutnya, kata madani juga kata hadharah ini digunakan oleh orang Arab untuk menerjemahkan istinah

⁷³ Saefur Rochmat, *Masyarakat Madani: Dialog Islam dan Moderasi*, hal. 3-4.

⁷⁴ Irfan Charis, *Pendidikan Islam dalam Masyarakat Madani Indonesia*, dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol, 7, No. 2, 2015, hal. 1-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Inggris *civilization*. Justru pada akhirnya kata madani yang berarti *civilization* yang sering dipakai dalam perbincangan kehidupan masyarakat dan Negara. Dalam konteks perangkat Negara, madani memiliki arti sipil bukan mileter, sedangkan dalam konteks hukum, madani berarti bukan pidana. Sehingga, hukum perdata sering pula disebut dengan *qunun madani*, seperti undang-undang sipil perkawinan disebut dengan *qanun al-zawaj al-madani*.⁷⁵

Secara istilah, Anwar Ibrahim mengartikan masyarakat madani sebagai system sosial yang subur yang diasaskan kepada prinsip normal yang menjamin keseimbangan antara kebebasan perseorangan dengan kestabilan masyarakat. Pelaksanaannya antara lain berupa pelaksanaan pemerintahan yang tunduk pada undang-undang dan terselenggaranya system yang transparan. Nurcholish Madjid mengartikan masyarakat madani sebagai masyarakat yang berperadaban, bermadaniyah karena tunduk dan patuh kepada ajaran kepatuhan yang dinyatakan dalam supremasi hukum dan peraturan. Ia pada hakikatnya adalah reformasi total terhadap masyarakat tak kenal hukum Arab jahiliyah dan terhadap supremasi kekuasaan pribadi seorang penguasa seperti yang selama ini menjadi pengertian umum tentang negara. Menurut Dr Alfitra Salam, konsep masyarakat madani tidak terlalu jauh berbeda dengan konsep *civil society*, yakni berintikan demokrasi dan kedaulatan rakyat. Tapi kalau *civil society* melulu bicara dalam paradigma politik, konsep masyarakat madani juga mengandung unsure keagamaan. Cendekiawan Malaysia Profesor Naquib Al-Attas berusaha mempresentasikan bahwa paradigma masyarakat madani lebih relevan untuk masyarakat ideal masa depan daripada konsep *civil society*.⁷⁶

Istilah masyarakat madani yang dipopulerkan oleh Al-Attas ini merupakan terjemahan dari kosa kata bahasa Arab, *mujtama' madani*,

⁷⁵ Ibid., 2-3.

⁷⁶ Ibid, 3-4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang secara etimologis mempunyai dua arti. *Pertama*, masyarakat kota karena madani adalah turunan dari kata bahasa arab, madinah yang berarti kota. *Kedua*, masyarakat yang berperadaban, karena madani adalah juga turunan dari kata bahasa Arab, tamaddun atau madaniyah yang berarti peradaban dalam bahasa Inggris ini dikenal sebagai *civility* atau *civilization*. Maka dari nama ini, masyarakat madani bias berarti sama dengan *civil society*, yaitu masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai peradaban.⁷⁷

Namun mayoritas menyepakati bahwa masyarakat madani adalah komunitas muslim pertama di kota Madinah yang dipimpin langsung oleh Rasulullah SAW dan diikuti oleh keempat Khulafaur-Rasidin. Masyarakat yang dibangun pada zaman Rasul tersebut identik dengan *civil society*, karena sosiokultural mengandung substansi keadaan. Karena ini model masyarakat ini sering dijadikan model sebuah masyarakat modern. Masyarakat yang dipimpin Rasulullah itu merupakan masyarakat yang sangat modern untuk zaman dan tempatnya. Masyarakat ini telah melakukan lompatan jauh ke depan dalam kecanggihan tata sosial dan pembangunan system politiknya.⁷⁸

Piagam madinah mengatur hubungan sosial antar komponen masyarakat. Pertama, antar sesama muslim, bahwa sesama muslim adalah satu ummat walaupun mereka berbeda suku. Kedua, hubungan antara komunitas muslim dengan non muslim didasarkan pada prinsip bertetangga baik, saling membantu dalam menghadapi musuh bersama, membela mereka yang teraniaya, saling menasehati dan menghormati kebebasan beragama. Akan tetapi secara umum, sebagaimana terbaca dalam teks, piagam Madinah mengatur kehidupan sosial penduduk Madinah secara lebih luas. Ada dua nilai dasar yang tertuang dalam piagam Madinah, yang menjadi dasar bagi opendidian sebuah negara

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Ibid, 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madinah kala itu. Pertama, prinsip kesederajatan dan keadilan. Kedua, inklusivisme atau keterbukaan. Oleh sebab itu, dalam negeri Madinah saat itu, walaupun penduduknya heterogen kedudukannya sama, masing-masing memiliki kebebasan untuk memeluk agama dan melaksanakan aktivitas dalam bidang sosial ekonomi. Setiap pihak mempunyai kebebasan yang sama untuk membela Madinah tempat tinggal mereka.⁷⁹

Karakteristik masyarakat madani tidak dapat disebutkan secara detail, karena banyak pendapat dan pandangan tentang itu. Namun paling tidak dapat disebutkan beberapa karakteristik yaitu:

1. Baldatul thaibatun wa robbun ghafur
 - a) Masyarakat yang beriman dan bertaqwa
 - b) Bertuah, artinya bahwa masyarakat tersebut adalah masyarakat yang beragama, yang mengakui adanya tuhan dan menepatkan hukum Tuhan sebagai landasan yang mengatur kehidupan sosial.
 - c) Berakhlak mulia.
 - d) Tororan, artinya tidak mencampuri urusan pribadi pihak lain yang telah diberikan oleh Allah sebagai kebebasan manusia dan tidak merasa terganggu oleh aktivitas pihak lain yang berbeda tersebut.
 - e) Keselamatan keyakinan agama masing-masing, tanpa adanya paksaan untuk berpindah agama.
 - f) Persatuan dan kesatuan umat, tidak fanatic terhadap ikatan-ikatan kesukuan.
 - g) Berperadaban tinggi, artinya bahwa masyarakat tersebut memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan untuk umat manusia.
 - h) Tolong menolong tanpa mencampuri urusan internalindividu lain yang dapat mengurangi kebebasannya.
2. Damai, aman dan nyaman

⁷⁹ Ibid, 5-7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Damai, artinya masing-masing elemen masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok menghormati pihak lain secara adil.
 - b) Adanya jaminan, kepastian dan kepercayaan antara jaringan-jaringan kemasyarakatan yang memungkinkan terjalinnya hubungan dan komunikasi antar mereka secara teratur, terbuka dan terpercaya.
 - c) Adanya kohesifitas antar kelompok dalam masyarakat serta tumbuhnya sikap saling menghargai perbedaan antar budaya dan kepercayaan.
 - d) Adanya hak, kemampuan dan kesempatan bagi masyarakat dan lembaga-lembaga swadaya untuk terlibat dalam berbagai forum dimana isu-isu kepentingan bersama dan kebijakan public dapat dikembangkan.
 - e) Keselamatan fisik warga masyarakat dari tindakan badani di luar ketentuan hukum.
 - f) Keselamatan keluarga dan keturunan.
 - g) Keselamatan harga benda dan milik pribadi di luar prosedur hukum dan keselamatan profesi.
 - h) Egaliterisme, anti feodalistik, anti otoriterisme, ruang public yang luas dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kekuasaan.
 - i) Tegaknya hak-hak asasi manusia dan tidak adanya kesewenang-wenangan.
 - j) Masyarakat yang memiliki gukum dan taat hukum, tidak barbarian dan tegaknya supremasi hukum.
 - k) Masyarakat yang inklusif, toleran dalam perbedaan dan kemampuan untuk bekerjasama dalam menggapai tujuan bersama yang dicita-citakan.
3. Bersih dan sehat
- a) Teciptanya lingkungan yang bebas dari sampah dan kotoran yang dapat menimbulkan penyakit..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Drainase atau pembuangan air yang dapat menyalurkan ke tempat yang ditentukan.
 - c) Tersedia ,tempat bermain dan berekrasi bagi masyarakat umum.
 - d) Pohonan dan bunga menghiasi setiap rumah untuk menciptakan suasana yang teduh dan indah.
 - e) Masyarakat yang mencintai kebersihan dan membenci kotoran.
 - f) Masyarakat secara individu merasa bertanggung jawab untuk membersihkan diri dan rumah sendiri.
4. Sejahtera
- a) Terselenggaranya system pemerintah yang memungkinkan lembaga-lembaga ekonomi, hukum dan sosial berjalan secara produktif dan keadilan sosial.
 - b) Tidak adanya diskriminasi dalam berbagai bidang pembangunan, dengan kata lain terbukanya akses terhadap berbagai pelayanan sosial.
 - c) Terpenuhinya kebutuhan dasar indiviidu, keluarga dan kelompok dalam masyarakat.
 - d) Berkembangnya modal manusia dan modal sosial yang kondusif bagi terbentuknya kemampuan melaksanakan tugas-tugas kehidupan dan terjadinya kepercayaan dan relasi sosial antar kelompok.
 - e) Keseimbangan antara hak dan kewajiban sosial.
 - f) Meluasnya kesetiaan dan kepercayaan sehingga individu-individu mengakui keterkaitannya dengan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri.
 - g) Dilengkapinya program-program pembangunan yang didominasi oleh Negara dengan program-program pembangunan yang berbasis masyarakat.
 - h) Menyebarnya pusat-pusat ekonomi sehingga kepentingan-kepentingan yang mendominasi dalam masyarakat dapat dikurangi.



- i) Adanya pebebasan masyarakat melalui kegiatan lembaga-lembaga sosial dengan berbagai ragam perspektif.⁸⁰



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Saefur Rochmat, *Masyarakat Madani: Dialog Islam dan Moderasi*, 1-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dakwah di Masjid Agung ar-Rahman Kota Pekanbaru terorganisir dengan baik. Dengan keberadaan beberapa pengurus yang aktif dalam pengelolaan pengembangan kegiatan masjid tersebut. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi. Dengan keempat tahapan ini didapatkan hasil yang sangat memuaskan sehingga masjid ini menjadi salah satu masjid paripurna di kota Pekanbaru.

B. Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada pengelolaan secara umum. Oleh karena itu, pengelolaan secara khusus masih perlu di teliti untuk mengembangkan penelitian ini.

- 1) Diharapkan agar pengurus Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru tetap mempertahankan dan meningkatkan jamaah masjid Ar-Rahman, karna dengan meningkatnya jamaah masjid dapat memberikan manfaat besar untuk mempertahankan sebuah masjid paripurna.
- 2) Hendaknya pengurus masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru mengadakan evaluasi program pelayanan dengan tujuan agar pengelolaan dakwah yang diberikan untuk jamaah masjid kedepannya lebih memberikan kenyamanan dan kepuasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009)
- Am-Nabiry, Fathul Bahri, *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da'i)*,(Jakarta : Amzah, 2008)
- Basit, Abdul, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2013).
- Bachtiar,Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos WacanaIlmu, 1997)
- Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren :Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*,Cet.5 (Jakarta : LP3ES 1994).
- E Ayub, Muhammad & Muhsin MK. & Mardjoned, Rahman, *Manajemen Masjid: Petujuk Praktis bagi Para Pengurus*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996).
- Faizah, & Effendi, Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, Cet.2, (Jakarta : KencanaPrenada Media Group, 2009).
- Habibah, Ifah Fatma, “*Manajemen Pengkaderan Da'i Pondok Pesantren WahidHasyim Gaten Condongcatur Sleman Yogyakarta :Tela'ah FungsiPerencanaan dan Pengawasan*”, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kali JagaYogyakarta, 2008).
- Haedari, Amin, *Khazanah Intelektual Pesantren*, (Jakarta : CV.Maloho JayaAbadi, 2009).
- Harahap, Sofyan Syafri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta : PT.Dana Bhakti PrimaYasa, 1996).
- Hasbi ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad, *Tafsir Al-Quranl Majid An-Nuur: JilidV, Surat 42-114*,(Semarang : Pt.Pustaka Rizki Putra, 2000).
- Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Ilahi, Wahyu & Harjini Hefni, & Nurwahi, Hidayat *Pengantar Sejarah Dakwah*,Cet.1, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Ismail, Ilyas & Hotman, Prio *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agamadan Peradaban Islam*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2011).
- Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah dari Dakwah KonvensionalMenuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta : Amzah, 2007).
- Lexi, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : RemajaRosdakarya. 1993).



Hak Cipta Dituliskan UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mas'ud, Abdurrahman, *Kyai Tanpa Pesantren*, (Jakarta : Gama Media, 2013).
- M. Munir. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015)
- Muiz, Ahmad Atho'ul, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pondok PesantrenIhya'ul Ulum Dukun Gresik*", (Fakultas Dakwah UIN Sunan KaliJaga,Yogyakarta,2008).
- Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta ; Kencana, 2006)Muriah, Siti, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, Cet.1, (Yogyakarta : MitraPustaka, 2000).
- Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid : Gerakan Meraih Kembali Kekuatan danPotensi Masjid*, (Surakarta : Ziyad Visi Media, 2008).
- Muzaki,Asep "*Manajemen Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalamPengembangan Dakwah bil hal di Perkotaan*", Fakultas Dakwah, IAINWalisongo, Semarang, 2007.
- Nur Efendi, *Manajemen perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta : Teras,2014)
- Pimay, Awaludin, *Metodologi Dakwah Kajian Teoritis Dari Khasanah Al Qur'an*,(Semarang : Rasail, 2006).
- Syahidin, *Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*. (Bandung : Alfabeta, 2003)
- Sufuddin, Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005).
- Sanwar, Aminudin, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas DakwahIAIN Walisongo, 1984).
- Saputra, Wahyudin *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: P Rajagrafindo Persada,2012).
- Sulichin, Mohamad "*Manajemen Dan Kepengurusan Masjid Agung BaitulMa'mur Di Purwodadi Dalam Dakwah Islam*", (Fakultas Dakwah IAINWalisongo, Semarang, 2006).
- Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004).
- M Yusuf Asry. 2012. *Gerakan Dakwah Islam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*.Jakarta : Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.
- Muhammad E. Ayub. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Munir. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Observasi Ketika PPL di Masjid Agung Ar-Rahman Kota Pekanbaru pada Tgl 12 September 2018 sampai 12 November 2018

Saputra Wahidin . 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta : Raja Wali Pers.

Syamsuddin, RS. 2006. *Sejarah Dakwah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Saeefur Rochmat, 2003. *Masyarakat Madani: Dialog Islam dan Moderasi*, (FIS: UNY).

Suroto, 2015. *Konsep Masyarakat Madani Di Indonesia Dalam Masa Postmodern (Sebuah Analitis Kritis)*, dalam Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 5, No. 9.

Irfan Charis, 2015. *Pendidikan Islam dalam Masyarakat Madani Indonesia*, dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol, 7, No. 2.

Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi pemikiran Islam*, (Jakarta:Amzah), 2008.

Fathor Rachman, 2015. *Manajemen organisasi dan pengorganisasian dalam perspektif al-Qur'an dan Hadis*, dalam Jurnal Studi Keislaman, Vol. 1. No. 2.

Rahardjo Adisasmita, 2011. *Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Sriansyah Murhaini, 2014. *Manajemen pengawasan pemerintah daerah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Gede Suarta, 2017. *Konsep evaluasi perencanaan dan terapannya pada program penyuluhan*, (Universitas Udayana).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Asrul Pauzi

Tempat/Tanggal Lahir: Mandailing Natal, 20 Agustus 1996

Pendidikan Terakhir : MAS MUSTHAFAWIYAH

Alamat : Jalan Todak, Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

Nomor Hp : 081275182949

Latar Belakang Pendidikan Formal :

2002 - 2008 : SDN perkebunan simpang gambir

2008 - 2011 : MTSS MUSTHAFAWIYAH

2011 - 2014 : MAS MUSTHAFAWIYAH

2015 - 2020 : Uin Suska Riau Pekanbaru

Latar Belakang Organisasi :

- Rohis Dcc Al-fatih

- Hmj Manajemen Dakwah

- Iptq Uin Suska Riau

- Ketua Pmii Uin Suska Riau

Pengalaman Kerja :